

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan saham publik baik secara simultan maupun parsial terhadap pengungkapan *CSR*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2020. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel 73 adalah dengan total observasi sebanyak 219. Hasil pengujian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik *t* menunjukkan variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *log natural* total aset (*SIZE*) memperoleh nilai *t* sebesar 5,366 dengan tingkat signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* sehingga H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Ismawati (2019), Asiah dan Muniruddin (2018), Sitorus *et al* (2019), Irianti *et al* (2020), Yurika dan Viriany (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *CSR*.
2. Hasil uji statistik *t* menunjukkan variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan persentase perbandingan jumlah saham yang dimiliki institusional dengan jumlah saham beredar memperoleh nilai *t* sebesar 0,357 dengan tingkat signifikansi 0,721. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sehingga H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husna *et al* (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *leverage* (*DAR*) yang diproksikan dengan *Debt to Asset ratio* (*DAR*) memperoleh nilai t sebesar 1,866 dengan tingkat signifikansi 0,063. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sehingga H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irianti *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
4. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* memperoleh nilai t sebesar -1,177 dengan tingkat signifikansi 0,241. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sehingga H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
5. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik (*PUBLIC*) yang diproksikan dengan persentase perbandingan jumlah saham yang dimiliki masyarakat dengan jumlah saham yang beredar memiliki nilai

0,002 dengan tingkat signifikansi 0,998. Tingkat signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*, sehingga H_0 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 sehingga tidak mampu menggeneralisasi hasil temuan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Nilai adjusted R^2 sebesar 16% yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan institusional, profitabilitas dan kepemilikan saham publik sedangkan sebesar 84% dari variabel dependen pada penelitian ini dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran untuk penelitian berikutnya adalah

1. Memperluas sektor penelitian terkait *CSR* ke sektor agrikultur karena sektor agrikultur memiliki dampak operasi secara langsung terhadap lingkungan.

2. Menambahkan variabel independen lainnya seperti likuiditas, kepemilikan saham asing untuk meneliti lebih jauh terkait pengungkapan *CSR*.

5.4 Implikasi

Pada penelitian ini, variabel ukuran perusahaan menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan item *CSR*. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar ditunjukkan dari jumlah aset yang dimiliki. Perolehan aset tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan *CSR*, sehingga perusahaan akan mengungkapkannya dalam laporan tahunan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA